



WORKSHOP PEMBUATAN KERAJINAN AKRILIK DI SMPK SANTO FRANSISKUS ASSISI SAMARINDA

Alprians Ratu Lia✉, Merry Krisdayanti, Restiari Palullungan

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

✉email: alprianiratulia10@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kenyataannya saat ini generasi banyak kekurangan tenaga kerja terampil dalam mengolah bahan yang menjadi perhatian di trend saat ini. Pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan akrilik bagi peserta didik SMPK Santo Fransiskus Assisi Samarinda merupakan pengalaman pertama dalam pembuatan akrilik yang dalam konteks meningkatnya permintaan produk akrilik, peserta didik SMP memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami dan menguasai teknik pembuatan kerajinan akrilik. Upaya tinjauan adalah dengan pelatihan ini adalah memberikan keterampilan baru, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan jiwa wirausaha, serta membantu sekolah dalam proyek berkelanjutan. Artikel ini memaparkan rencana pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, praktik, bimbingan, dan pengawasan. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta didik, sekolah, dan mahasiswa penyelenggara antusias dalam berpartisipasi dengan pelatihan akrilik yang telah dilaksanakan, pelaksanaan pelatihan menghasilkan keterampilan, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Hal ini dibuktikan dalam pengamatan selama proses kegiatan pelatihan pembuatan akrilik. Evaluasi pelatihan akrilik untuk pelaksanaan berikutnya ini tidak hanya diikuti oleh beberapa peserta didik saja tetapi dapat diikuti oleh seluruh peserta didik SMPK Santo Fransiskus Assisi dengan persiapan yang matang serta dana yang menukupi. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan sekolah memperoleh keuntungan dengan melestarikan kegiatan pelatihan akrilik.

Kata Kunci: Kerajinan Akrilik; Keterampilan; Workshop

Abstract: The current generation lacks skilled workers in processing materials which is a concern in the current trend. The implementation of training in making acrylic crafts for students at SMPK Santo Fransiskus Assisi Samarinda is the first experience in producing acrylic, which in the context of increasing demand for acrylic products, Middle School students have sufficient ability to understand and master the techniques for making acrylic crafts. The review effort with this training is to provide new skills, develop creativity, foster an entrepreneurial spirit, and help schools in sustainable projects. This article describes the activity implementation plan starting from preparation, and implementation, to evaluation. The methods used include material delivery, practice, guidance, and supervision. The results of this training show that students, school, and student organizers are enthusiastic about participating in the acrylic training that has been the implementation of the training produces students' skills, creativity, and entrepreneurial spirit. This is proven in observations during the process of acrylic-making training activities. Based on the implementation of the training, schools gain benefits by preserving acrylic training activities and building strong communities.

Keywords: Acrylic Craft; Skill; Workshop



Article History:

Received: 05-06-2024

Revised : 15-06-2024

Accepted: 22-07-2024

Online : 30-12-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan akrilik sebagai bahan serbaguna semakin meluas dalam berbagai bidang seperti industri, dekorasi, dan seni. Akrilik adalah media seni yang berfokus pada pengembangan keterampilan tangan, memungkinkan bahan baku dari lingkungan sekitar untuk diolah menjadi karya seni yang bernilai dan bermanfaat. Melalui pelatihan ini, peserta belajar mengubah bahan mentah menjadi produk seni yang memiliki fungsi praktis dan estetika, meningkatkan kreativitas serta kemampuan teknis mereka dalam bidang seni rupa (Purwanti et al., 2024). Akrilik, yang dikenal sebagai plastik transparan yang kuat dan ringan, menjadi semakin populer terutama sebagai bahan untuk hadiah modern yang mengedepankan desain minimalis, elegan, dan fungsional. Hadiah berbahan akrilik menjadi pilihan tepat untuk berbagai kesempatan, termasuk ulang tahun, pernikahan, wisuda, atau sebagai hadiah untuk rekan kerja atau teman. Dengan meningkatnya permintaan akan produk akrilik, diperlukan tenaga kerja terampil untuk mengolah dan menggunakan bahan ini secara efektif. Pembelajaran seni dan kerajinan dalam kurikulum 2013 sangat penting karena memberikan manfaat yang luas bagi individu dan masyarakat. Melalui kegiatan seni, siswa mengembangkan keterampilan kreatif, kritis, dan pemecahan masalah, serta meningkatkan ekspresi diri dan kepercayaan diri. Selain itu, seni dan kerajinan mendorong interaksi sosial yang sehat dan memperkuat kerja sama tim. Oleh karena itu, integrasi seni dan kerajinan dalam pendidikan membentuk fondasi kuat bagi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif yang seimbang, esensial untuk kehidupan masa depan (Nurmawati et al., 2022).

Pembuatan akrilik ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Hal ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang secara inklusif, memastikan bahwa semua lapisan masyarakat merasakan manfaatnya (Meilani & Wahmuda, 2016). Selain itu, tujuan ini juga mendukung visi menjadikan Padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi. Melalui pendidikan yang berkualitas, tidak hanya dihasilkan individu-individu yang kompeten dan siap bersaing di pasar global, tetapi juga tercipta iklim ekonomi yang kondusif dan progresif. Kombinasi dari peningkatan mutu pendidikan dan pertumbuhan ekonomi inklusif akan memperkuat posisi Padang sebagai kota yang dinamis dan berdaya saing tinggi di bidang perdagangan dan ekonomi (Fatchurrohman et al., 2022).

Pedagogi seni memiliki tujuan lain yaitu mendidik siswa menjadi manusia yang berjiwa seni, mampu mengolah karya seni dengan kreativitasnya sendiri, karena melalui pedagogi seni kemampuan kreatif anak diolah dan kemudian dikembangkan. Pendidikan seni juga mengembangkan berbagai kemampuan anak untuk selalu berpikir kritis dan kreatif serta inovatif (Nurmawati et al., 2022). Trend perkembangan pasar pada usaha perencanaan bisnis kreasi manik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengaruh persaingan industri selera konsumen dan perubahan perilaku. Pertumbuhan

ekonomi atau perubahan dalam tingkat umum dari aktivitas ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi membaik maka tingkat pendapatan masyarakat akan lebih membaik, sehingga permintaan masyarakat terhadap suatu barang akan lebih tinggi (Hardi, 2017). Pelatihan merupakan hal yang sebaiknya dilakukan bagi setiap orang dalam organisasi maupun lembaga, karena penempatan sumber daya manusia secara langsung tanpa pembekalan atau pelatihan dalam suatu pekerjaan tidak menjamin keberhasilan seseorang (Sembiring et al., 2022). Meskipun permintaan produk akrilik tinggi, ada kekurangan tenaga kerja terampil dalam pengolahannya. Hal ini dapat menghambat produksi dan kualitas produk akrilik. Oleh karena itu, pelatihan dalam penggunaan akrilik sangat penting untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam mengolah bahan tersebut. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat akan produk akrilik berkualitas.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM), termasuk kerajinan akrilik, memiliki peran penting sebagai penopang dan penggerak roda perekonomian. Keberadaannya yang tersebar luas, keunggulan dalam hal fokus spesifik, fleksibilitas, biaya rendah, serta kontribusi terhadap pembukaan lapangan kerja membuat UKM menjadi salah satu elemen vital dalam ekosistem ekonomi. Dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan UKM dalam mendukung perekonomian lokal dan nasional (Nurmasari et al., 2022).

Hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan bahan akrilik dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas produksi. Misalnya, penelitian oleh Triani & Nurul (2019) menemukan bahwa pelatihan intensif dalam penggunaan akrilik meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil karya. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan vokasional dan keterampilan teknis menjadi dasar kuat untuk dilakukannya pelatihan ini. Pemerintah melalui workshop “Merdeka Belajar dan Kurikulum Dual System Jadi Ceruk Industri Kreatif Indonesia” yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pentingnya pendidikan keterampilan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja di berbagai sektor industri kreatif. Untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja terampil dalam pengolahan akrilik, diusulkan pelatihan kado dari akrilik yang ditujukan untuk peserta didik SMPK Santo Fransiskus Assisi Samarinda.

Pelatihan akrilik yang telah dilaksanakan menggunakan dasar-dasar bahan akrilik, mengenalkan sifat-sifat akrilik, alat-alat yang digunakan, dan teknik dasar pengolahan. Owner dan mahasiswa mengajarkan teknik-teknik lanjutan dalam pembuatan kado yang lebih kompleks, kemudian membimbing peserta didik untuk mengembangkan ide-ide desain yang unik dan menarik, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengolah bahan akrilik sehingga mereka dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa

dalam memahami konsep desain dan teknik pengolahan akrilik, peserta didik mengasah keterampilan motorik halus dalam mengolah bahan akrilik dengan presisi, peserta didik menghasilkan desain yang inovatif dan menarik peserta didik terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Guru dan orang tua memberikan dukungan kepada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Dengan demikian, pelatihan kado dari akrilik ini diharapkan dapat menjadi langkah efektif dalam mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia industri, dekorasi, seni, maupun kerajinan, serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil dalam bidang ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan akrilik ini dilaksanakan secara luring dengan metode ceramah dan praktek. Berikut adalah rincian dari metode pelaksanaan tersebut:

Tabel 1. Metode pelaksanaan workshop pembuatan kerajinan akrilik

No	Metode	Keterangan
1	Ceramah	Penyampaian materi workshop oleh owner akrilik.
2	Demonstrasi	Menunjukkan cara pembuatan akrilik secara sistematis sesuai dengan langkah-langkahnya dengan tepat, mulai dari awal membuka lapisan kertas yang menutupi akrilik hingga langkah akhir proses penempelan hiasan bunga artificial.
3	Tanya Jawab	Memberikan kesempatan pada peserta workshop untuk bertanya kepada pemateri apabila menemui kendala atau meminta penjelasan langkah-langkah dalam pembuatan akrilik.
4	Praktik	Mengukur seberapa jauh pemahaman, penguasaan serta kreativitas peserta workshop dalam proses pembuatan akrilik
5	Dokumentasi	Menunjukkan proses pelaksanaan dari awal hingga akhir pembuatan kerajinan akrilik setiap kelompok.
6	Gelar Karya	Melakukan gelar karya ajang pameran hasil karya akrilik peserta didik selama proses pelatihan. Dalam gelar karya, peserta didik diberikan ruang dan waktu untuk menampilkan ide maupun inovasi yang telah dikembangkan sesuai kelompoknya.
7	Testimoni	Peserta didik memberikan pendapat terkait pandangan mereka terhadap pelaksanaan workshop pembuatan kerajinan akrilik.

Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan akrilik adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan peserta

Melakukan penerimaan peserta didik yang akan mengikuti pelatihan dan memberikan pengenalan singkat tentang tujuan dan agenda kegiatan.

b. Penyampaian materi pelatihan.

Menyampaikan materi pelatihan kepada peserta didik sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan memadukan teori dan praktek menggunakan bahan akrilik.

c. Praktek dan demonstrasi

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktek langsung dengan menggunakan akrilik dan mendemonstrasikan teknik-teknik tertentu dalam membuat karya seni.

d. Pembimbingan dan pengawasan

Memberikan bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik selama pelaksanaan praktek, serta memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas karya seni peserta.

e. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi yang disampaikan maupun dari partisipasi dan hasil karya peserta.

f. Penutupan dan penyuluhan

Menutup kegiatan dengan menyampaikan kesimpulan dan penyuluhan tentang pentingnya seni lukis menggunakan akrilik, serta memberikan apresiasi terhadap karya seni yang telah dibuat oleh peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu upaya pengembangan kreativitas peserta didik, SMPK Santo Fransiskus Assisi Sanarinda, mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) menyelenggarakan workshop pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar akrilik. Workshop ini merupakan bagian dari program pengembangan kreativitas yang konsisten dilaksanakan oleh sekolah tersebut. Mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Universitas Mulawarman telah menetapkan pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, 03 Mei 2024. Melalui workshop ini, diharapkan peserta didik tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis dalam pembuatan kerajinan tangan, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk berwirausaha sejak dini. Adapun langkah-langkah kegiatan workshop pembuatan akrilik akan disusun dengan cermat untuk memastikan setiap peserta mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.



Gambar 1. Peserta workshop pembuatan kerajinan akrilik di SMPK Santo Fransiskus Asissi Samarinda

Pemateri melakukan penerimaan peserta didik yang mengikuti workshop ini dan memberikan pengenalan singkat tujuan dan agenda kegiatan. Selain itu, pemateri juga menyampaikan materi pelatihan kepada peserta dengan rencana yang telah disusun, dengan memadukan teori dan praktek menggunakan bahan akrilik. Pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk

melakukan praktek langsung dengan menggunakan akrilik dan mendemonstrasikan teknik-teknik tertentu dalam membuat karya seni.



Gambar 2. Pembimbingan dan pengawasan bagi peserta workshop

Peserta juga diberikan bimbingan dan pengawasan selama pelaksanaan praktek, serta memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas karya seni yang sudah dibuat. Selain itu pada saat pelaksanaan workshop ini, peserta diberikan kesempatan untuk berpendapat terkait pelatihan akrilik agar pengamatan dapat mendapatkan hasil dari pelatihan tersebut dan menjadi perbaikan untuk pelatihan selanjutnya.

Adapun evaluasi workshop pembuatan kerajinan akrilik yang telah terlaksana, antara lain:

1. Observasi langsung

Observasi langsung dilakukan oleh pemateri yang memantau secara seksama jalannya kegiatan workshop pembuatan akrilik. Pengamatan meliputi kerjasama antar kelompok, dengan interaksi dan kolaborasi antar kelompok dievaluasi untuk melihat seberapa afektif tiap kelompok bekerja sama. Selain itu, peran dan tugas masing-masing anggota kelompok diamati untuk memastikan bahwa setiap individu berkontribusi sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. Kreativitas peserta juga menjadi fokus, dengan pemateri menilai inovasi dan ide-ide baru yang dihasilkan selama workshop. Koordinasi anatar anggota kelompok diperhatikan untuk menilai sejauh mana mereka mampu bekerja seara terorganisir dan saling mendukung. Terakhir, antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan workshop juga dicata untuk mengukur keterlibatan dan minat peserta terhadap materi yang disampaikan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Dalam wawancara ini, pemateri berupaya menggali informasi tentang kesulitan yang dihadapi peserta didik selama workshop, baik dalam hal teknis

maupun non-teknis. Selain itu, pemateri juga menanyakan manfaat yang diperoleh peserta, seperti keterampilan baru yang dipelajari, peningkatan kreativitas, dan pengalaman kerja sama dalam tim. Melalui wawancara ini, pemateri mendapatkan hasil dari pelaksanaan pelatihan serta pemaparan materi yang telah dilaksanakan dalam satu hari yaitu peserta didik mengatakan bahwa dari yang tidak mengetahui akrilik ketika pelatihan ini dilaksanakan, mereka dapat mengetahui akrilik dan salah satu manfaatnya, yaitu dapat membuat kado, plakat, gantungan kunci dan lain-lain dengan bahan dasar akrilik. Peserta didik juga merasa sangat senang karena mendapatkan pengetahuan, pengalaman baru dalam pelaksanaan workshop yang sudah diselenggarakan.

3. Presentasi dan pameran produk

Pemateri mencatat antusiasme peserta saat mempresentasikan hasil karyanya, seberapa baik peserta menjelaskan proses pembuatan dan konsep produk yang dibuat. Observasi ini membantu dalam menilai efektivitas workshop dalam meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman konsep wirausaha di kalangan peserta didik. Melalui kombinasi evaluasi wawancara serta observasi dan pameran produk, pemateri dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang keberhasilan workshop dan hal yang diperlukan perbaikan.



Gambar 3. Presentasi serta gelar karya peserta workshop

Dalam pelaksanaan workshop pembuatan kerajinan akrilik ini secara keseluruhan berjalan dengan baik, tetapi terdapat kendala antara lain peserta didik yang kurang familiar dengan kerajinan akrilik, perencanaan tempat kegiatan yang tidak bisa digunakan, cuaca yang tidak mendukung sehingga terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, serta soundsystem yang tiba-tiba tidak bisa digunakan. Adapun solusi dari kendala tersebut yang dilakukan saat kegiatan workshop ini, yaitu dengan mentorship dan pendampingan mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Mulawarman yang dalam hal ini sebagai pemateri dari kegiatan workshop ini, pergantian tempat kegiatan di kelas 7.1, dan pelaksanaan kegiatan

tetap dilakukan meskipun telat dalam beberapa menit dari rundown yang telah ditentukan.

D. SIMPULAN

Workshop pembuatan kerajinan akrilik memberikan keterampilan baru kepada peserta didik SMPK Santo Fransiskus Asissi Samarinda untuk mengembangkan kreativitas, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan membantu sekolah untuk menindaklanjuti kegiatan ini secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta didik apat membuat kerajinan dari bahan akrilik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi peserta serta evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui wawancara maupun presentasi dan pameran produk.

REFERENSI

- Fatchurrohman, N., Fitri, M., & Crefioza, O. (2022). Penyediaan Buku Profil berupa e-Book untuk Kerajinan Tangan Akrilik Kampung Tematik Gunung Pangilun Padang. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 115–120. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.126>
- Hardi. (2017). Analisis Peningkatan Pendapatan Mahasiswi dan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Dalam Pengolahan Akrilik. *Jurnal Daya Saing*, 3(2), 187-192. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i2.104>
- Meilani, B. D., & Wahmuda, F. (2016). IBM Pembuatan Kerajinan Acrilic. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan, IV*, 29–32. <https://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/1396>
- Nurmasari, Komalasari, E., Mulianto, B., & Zulkifli. (2022). Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kuntum Bertuah Sebagai Usaha Perempuan di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 133-138. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v2i2.2555
- Nurmawati, Muflikah, B., Kadarwati, S., Hariyono, M., & Rensi, M. Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pengajaran Seni Budaya Dan Prakarya di SDN Ngemplak Simongan 02 Semarang. *Indonesian Journal of Community Service*, 2(4), 378-388.
- Purwanti, Y., Riyanah, & Surya, R. (2024). Pelatihan Handicraft Dari Mutiara Dan Akrilik Kepada Ibu-Ibu Tim Penggerak PKK Kelurahan Singonegaran, Kota Kediri. *Dharma Wiyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-13.
- Sembiring, R., Astuti, M., & Argo, J. G. (2022). Pengembangan Usaha Bagi Griya UKM Cinere Melalui Pembuatan Bunga Akrilik. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 631–642.
- Triani, R., & Nurul, F. (2019). Pengembangan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Akrilik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(2), 156–163. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1199>